

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut (Undang-Undang NO.44 Tahun, 2009) tentang rumah sakit, rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Pelayanan kesehatan paripurna adalah pelayanan kesehatan yang meliputi promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Salah satu indikator utama dalam sistem pelayanan kesehatan paripurna adalah tersedianya pelayanan medis yang berkualitas oleh dokter dan dokter gigi. Selain dokter dan dokter gigi, petugas rekam medis juga berperan penting dalam penyelenggaraan kesehatan di rumah sakit. (Kemenkes, 2009)

Pengertian rekam medis menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (No.269/MENKES/PER/III,2008) adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien pada sarana pelayanan kesehatan yang sewaktu-waktu dapat digunakan sebagai bahan pertanggungjawaban. Dalam peraturan tersebut juga menyebutkan bahwa sarana pelayanan kesehatan wajib menyediakan fasilitas yang diperlukan dalam penyelenggaraan rekam medis salah satunya rak dan ruang penyimpanan rekam medis. (Kemenkes, 2008)

Kegiatan menyimpan rekam medis merupakan usaha melindungi rekam medis dari kerusakan fisik dan isi rekam medis itu sendiri. Rekam medis harus disimpan dan dirawat dengan baik karena rekam medis merupakan harta benda rumah sakit yang sangat berharga. Rak penyimpanan rekam medis harus dapat memberi pelayanan yang cepat kepada seluruh pasien, mudah dicapai dari segala tempat dan mudah menunjang administrasi. Ruang penyimpanan rekam medis sangat membantu dalam memelihara dan mendorong kegairahan kerja dan produktivitas yang ada di ruang penyimpanan rekam medis. Ruang penyimpanan rekam medis terkadang kurang diperhatikan adanya kelengkapan sarana dan prasarana, tidak sedikit kita perhatikan unit rekam medis yang memiliki ruang penyimpanan tidak nyaman. Sebenarnya itu sangat diperlukan untuk menunjang pekerjaan, juga dibutuhkan perhitungan kebutuhan rak agar tidak terjadi rekam medis yang terlalu banyak, terlalu padat, yang mampu menyebabkan kerusakan rekam medis. (Puspaningsih, 2018).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hikmawan Nur Kholis, Rumah Sakit menggunakan sistem penyimpanan *terminal digit filing* dan masih memerlukan rak penyimpanan berkas rekam medis dan belum melakukan perhitungan kebutuhan rak dikarenakan rencana tahun 2017 akan merencanakan persiapan kejenjang rekam medis elektronik tetapi menurut kepala rekam medis itu baru direncanakan sehingga kebutuhan rak tetap diperhitungkan untuk menampung pertambahan berkas rekam medis. Selain itu peneliti mengamati diruang penyimpanan rekam medis, dan diperoleh hasil rak penyimpanan rekam medis sudah penuh sehingga menyulitkan pengambilan dan pengembalian rekam medis, dan beberapa rekam medis tidak tertata dengan rapi, bahkan ada yang disimpan diluar rak penyimpanan.(Kholis, 2016)

Menurut studi pendahuluan yang dilakukan di RS Panti Nugroho 5 Juni 2017,Rekam medis disimpan ditempat belakang Pendaftaran pasien. Penyimpanan menggunakan sistem sentralisasi dan sistem Straight Numerical Filing (SNF). Penataan yang dilakuakan dirak penyimpanan yaitu secara vertikal. Penyimpanan file Rekam Medis yang digunakan merupakan rak kayu, total ada 12 rak kayu, spesifikasinya adalah shaff 5 dan Kolom 6. Menurut kebijakan rekam medis RS Panti Nugroho, 1 shaf rak penyimpanan diisi 100 rekam medis , tetapi 1 rak diisi dengan 223 rekam yang mengakibatkan kelebihan kapasitas rekam medis sebanyak 123%. (Rahmawati, 2017).

Rumkital Marinir Cilandak merupakan Rumah Sakit Tipe B yang berlokasi di Jl. Raya Cilandak KKO Kompl Marinir Cilandak Timur Jakarta selatan,DKI Jakarta. Rumah sakit ini memiliki 200 tempat tidur dengan jumlah kunjungan tahun 2021 pasien rawat jalan sebanyak 70.493 dengan rata-rata 196 pasien perhari, pasien rawat inap sebanyak 4.895 pasien dengan rata-rata 14 pasien perhari. Saat ini Rumkital Marinir Cilandak memiliki 37 rak Rekam Medis,dan jenis rak yang digunakan adalah rak besi terbuka dan sebagian kecil rak kayu terbuka.untuk tempat tidur berjumlah 200 adapun BOR untuk tahun 2020 sebesar 33%,LOS sebesar 3,BTO sebesar 29,TOI sebesar 8.

Berdasarkan observasi awal pada 24 November 2021,keadaan saat ini penyimpanan rekam medis masih sangat berantakan dan penyusunan berkas rekam medis yang tidak teratur.Keadaan ini menyulitkan petugas mencari rekam medis sehingga pelayanan akan terhambat.

Berdasarkan penjelasan tersebut untuk mengetahui lebih lanjut berapa kebutuhan rak penyimpanan rekam medis di Rumkital Marinir Cilandak peneliti mengambil judul”**Tinjauan Kebutuhan Rak dan Ruang**

Penyimpanan Rekam Medis Di Rumkital Marinir Cilandak ”untuk dapat meningkatkan pelayanan.

1.2. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang permasalahan yang ada maka rumusan masalah adalah menghitung kebutuhan jumlah rak penyimpanan rekam medis dan luas ruang penyimpanan rekam medis.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan umum

Mendapatkan gambaran kebutuhan rak penyimpanan rekam medis dan luas Ruang penyimpanan rekam medis.

1.3.2. Tujuan khusus

1. Menghitung jumlah kunjungan pasien rawat jalan, rawat inap dan UGD
2. Menghitung rata-rata pertumbuhan rekam medis
3. Mengukur ketebalan rekam medis
4. Menghitung kebutuhan rak penyimpanan rekam medis.
5. Menghitung luas ruang penyimpanan rekam medis.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Pengembang Ilmu Pengetahuan

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menilai kebutuhan rak dan luas penyimpanan rekam medis , sebagai dasar dalam pengembangan penelitian dikemudian hari, dan untuk meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran.

1.4.2. Bagi Tempat penelitian

Dapat digunakan sebagai bahan atau informasi dan penilaian (evaluasi) pelayanan kesehatan dan peningkatan mutu penyimpanan rekam medis dimasa yang akan datang.

1.4.3. Bagi Program pemerintah

Sebagai tambahan pengetahuan dan bahan diskusi tentang kebutuhan rak dan luas penyimpanan rekam medis.

1.5. Ruang Lingkup penelitian

Ruang lingkup penelitian dilakukan di Rumkital Marinir Cilandak, terhadap berkas dan rak pada November 2021 sampai dengan Januari tahun 2022, dengan judul “Tinjauan Kebutuhan Rak dan Luas Ruang Penyimpanan Rekam Medis di Rumkital Marinir Cilandak”.Berlokasi di Jl. Raya Cilandak

KKO Kompl Marinir Cilandak Timur Jakarta selatan,DKI Jakarta. Metodologi penelitian ini dilakukan dengan menggunakan deskriptif kualitatif.